

**EKSPERIMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
KONTEKSTUAL PADA SISWA KELAS VII MTs MUALLIMIN  
PARAKAN TEMANGGUNG**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**Azizah Nishfa Lailiyah**  
**NIM. 02421402**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2008**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azizah Nishfa Lailiyah

NIM : 02421402

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

**“ Eksperimentasi Pembelajaran Bahasa Arab Kontekstual pada Siswa Kelas VII MTs Muallimin Parakan Temanggung “**

adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 31 Juli 2007

Yang menyatakan



*Azizah Nishfa Lailiyah*  
Azizah Nishfa Lailiyah  
NIM. 02421402

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azizah Nishfa Lailiyah  
NIM : 02421402  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah

menyatakan bahwa saya keberatan untuk melepas penutup kepala atau jilbab dalam foto yang digunakan untuk keperluan ijazah. Untuk itu saya bersedia menanggung resiko apapun yang akan terjadi jika nanti ada masalah yang terkait dengan foto ijazah. Saya juga tidak akan menuntut pertanggungjawaban terkait dengan masalah tersebut kepada fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada suatu paksaan dari manapun dan sesuai dengan kesadaran saya sendiri.

Yogyakarta, 31 Juli 2008

Yang menyatakan



*Azizah Nishfa Lailiyah*  
Azizah Nishfa Lailiyah  
NIM. 02421402



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : **Azizah Nishfa Lailiyah**

NIM : 02421402

Judul Skripsi : ***"Eksperimentasi Pembelajaran Bahasa Arab Kontekstual pada Siswa Kelas VII Mts Muallimin Parakan Temanggung"***

Sudah dapat dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan / Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 31 Juli 2008

Pembimbing

**Nurhadi, M.A.**  
NIP. 150282014



**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : AZIZAH NISHFA LAILYAH  
 NIM : 02421402  
 Semester : XIII  
 Jurusan/Program Studi : PBA Experimentari Pembelajaran B. Arab  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Kontekstual Pada Siswa kelas VII  
 MTS Muadliin Paraban Tembung

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Tabel 26	95	Tertulis "selisih membaca" seharusnya "selisih menulis".
2	Lampiran		RPP sebaiknya <del>ditandatangani</del> ditandatangani oleh guru bidang studi dan peneliti
3	grafik	89, 90	Apakah benar baik daerah yg diarsir dan yg tidak menjadi daerah penemuan Ho?

Yogyakarta, .....  
 Yang menyerahkan

MURHADI, MA  
 NIP :



**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : *Asizah Nurfar Cahaya*  
 NIM : *02421402*  
 Semester :  
 Jurusan/Program Studi : *PBA*  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : *Experimentasi Peleburan*

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Kesimpulan	98	<i>Dijelaskan secara regional menyapa signifikansi</i>
2	<i>Pendahuluan Kata Pembuka</i>		<i>Menyapa CTE penting dipelajari pada kehidupan</i>
3			

Yogyakarta, *11-9-08*  
 Yang menyerahkan

*[Signature]*  
 NIP : *150 027 3441*



## PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : *Azzah Nishfa Laili.*  
 NIM : *024 214 021*  
 Semester :  
 Jurusan/Program Studi : *Herpejimatika Pembelian Bhs Arab*  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : *Konteks Arab pada film Kellis VII Mir Mardani*  
*Prakerja Bahasa Arab*

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	<i>konteks bhs Arab</i>		<i>mis. bahasa Arab - bhs arab yg benar - bahasa Arab kearah di awal - bahasa Arab kearah di tengah</i>
2	<i>lektur utama</i>		<i>- lektur utama - observasi</i>
3	<i>Perlu ada pengantar yg ada sesuai dan dalam konteks</i>		<i>-&gt; perlu di lengkapi agar terdapat dgn jelas penguji bahasa Arab</i>
4	<i>Perlu pendahuluan perlu pendahuluan yg panjang mengenai pembelian Bhs Arab</i>		<i>-&gt; sales atau pembelian pembelian bhs arab adalah adanya materi pembelian model CTL</i>

Yogyakarta, *11 Sept 2018*  
 Yang menyerahkan

*[Signature]*  
 H. Nurcahyo Arsyad M.Pd  
 NIP: *158 215 2014*



**PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN/02/DT/PP. 01/75/08

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul : *"Eksperimentasi Pembelajaran Bahasa Arab Kontekstual Pada Siswa Kelas VII MTs Muallimin Parakan Temanggung"*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Azizah Nishfa La'iliyah

NIM : 02421402

Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 11 September 2008

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

**Nurhadi, M.A**

**NIP. 150282014**

Penguji I

**Drs. Radjasa Mu'tashim, M.Si**

**NIP.150227344**

Penguji II

**Drs. H. Svamsuddin Asyrofi, M.M**

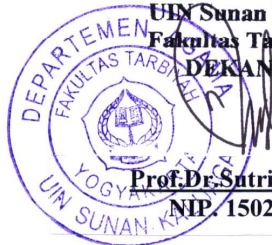
**NIP.150215584**

Yogyakarta, **22 SEP 2008**

**UIN Sunan Kalijaga**

**Fakultas Tarbiyah**

**DEKAN**



**Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag**

**NIP. 150240526**



## Motto

خَيْرُ جَلِيسٍ فِي الزَّمَانِ كِتَابٌ

“Sebaik-baik teman duduk setiap waktu adalah buku”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Radliyah Zainuddin, dkk, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cirebon: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 56.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

*Almamater Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*

*Fakultas Tarbiyah*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## ABSTRAKS

**Azizah Nishfa Lailiyah**, *Eksperimentasi Pembelajaran Bahasa Arab Kontekstual Pada Siswa Kelas VII MTs Muallimin Parakan Temanggung*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Muallimin Parakan antara sebelum dan sesudah diterapkan pendekatan kontekstual (*CTL*) dan mengetahui perbedaan hasil belajar bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Muallimin Parakan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Penelitian ini merupakan eksperimentasi yang penekanannya pada peningkatan proses dan hasil belajar bahasa Arab dengan adanya penerapan pendekatan kontekstual (*CTL*).

Sumber data utama adalah kepala sekolah, guru bahasa Arab dan siswa-siswi kelas VII MTs Muallimin Parakan. Adapun teknik dan instrumen pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara, tes dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data digunakan uji t atau "*t - test*".

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa : (1) adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muallimin Parakan antara sebelum dan sesudah diterapkan pendekatan kontekstual (*CTL*). (2) Adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muallimin antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## تجريد البحث

عزيزة نصف ليلية، تجريب تعلم اللغة العربية باستخدام " نظرية التعلم السياقي (CTL) " لتلاميذ المدرسة المتوسطة الإسلامية "معلمين فركان" في مرحلة السابعة.

الهدف من البحث يعنى لمعرفة إنجاز تعلم اللغة العربية لتلاميذ المدرسة المتوسطة الإسلامية "معلمين فركان" في مرحلة السابعة بين استخدام " نظرية التعلم السياقي (CTL) " وقبله ومعرفة فرق إنجاز تعلم اللغة العربية لتلاميذ المدرسة المتوسطة الإسلامية "معلمين فركان" في مرحلة السابعة بين فصل الضبط و التجربة.

البحث هو بحث التجريبي في ترقية تعلم اللغة العربية وإجازه باستخدام " نظرية التعلم السياقي (CTL) " .

أما مراجع البيانات المتلى هي رئيس المدرسة ومدرس اللغة العربية وتلاميذ المدرسة المتوسطة الإسلامية "معلمين فركان" في مرحلة السابعة وطريقتها هي الملاحظة والمقابلة و الاختبار والتوثيق و استخدام "  $t - test$  " في تحليل البيانات.

من نتيجة البحث يعنى (١) ترقية إنجاز تعلم اللغة العربية الدلالة لتلاميذ المدرسة المتوسطة الإسلامية "معلمين فركان" في مرحلة السابعة بين استخدام " نظرية التعلم السياقي (CTL) " وقبله (٢) ترقية إنجاز تعلم اللغة العربية الدلالة لتلاميذ المدرسة المتوسطة الإسلامية "معلمين فركان" في مرحلة السابعة بين فصل الضبط و التجربة.

## PEDOMAN TRANSLITERASI<sup>2</sup>

ا a	خ kh	ش sy	غ gh	ن n
ب b	د d	ص sh	ف f	و w
ت t	ذ dz	ض dl	ق q	ه h
ث ts	ر r	ط th	ك k	ء ‘
ج j	ز z	ظ dl	ل l	ي y
ح h	س s	ع ‘	م m	

ة ah; at ( mudhâf, bentuk sambung )

ال al - ( adât al-ta’rîf, kata sandang )

Untuk madd dan diftong

أَوْ = aw      â = panjang

أَيُّ = ay      î = panjang

û = panjang

---

<sup>2</sup> Dra. Hj. Radliyah Zainuddin, M.Ag,dkk, *Metodologi dan Strategi Alternative Pembelajaran Bahasa Arab*, ( Yogyakarta : pustaka Rihlah Group, 2005 ), hlm. xxv.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمّدًا رسول الله. اللهم صلّ و سلّم على محمّد و على أله و صحبه أجمعين، أمّا بعد.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur yang tak terhingga penulis haturkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, hidayah serta pertolongannya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada panutan hidup kita Muhammad SAW. Yang telah menunjukkan jalan kebenaran kepada umat manusia, beserta keluarganya, para sahabat dan pengikutnya.

Penulisan skripsi ini merupakan suatu penerapan pendekatan kontekstual (CTL) dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Muallimin Parakan Temanggung sebagai upaya peningkatan kualitas dan hasil belajar bahasa Arab. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud secara baik tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Sutrisno, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag, selaku Ketua dan Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag., Sekretaris jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Nizar Ali, M.A, selaku Penasehat Akademik selama menempuh Strata Satu (S-1).
4. Bapak Drs. Nurhadi, M.A, selaku Pembimbing Skripsi, atas segala saran, motivasi serta kesabaran yang diberikan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Radjasa Mu'tashim, M.Si dan Bapak Drs.H. Syamsuddin Asyrofi, M.M, selaku Konsultan Skripsi, atas masukan untuk revisi demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta para karyawan Fakultas Tarbiyah atas bantuan yang telah diberikan.
7. Bapak Kurniyanto selaku kepala sekolah, dan ibu Isti Syamsiyah selaku guru bahasa Arab MTs Muallimin Parakan Temanggung, yang telah membantu dan meluangkan waktunya demi penulisan skripsi ini. Serta siswa-siswi kelas VII, yang telah membantu penulis selama penelitian berlangsung.
8. Almarhum Bapak Albani Yusuf dan Bapak Tauhid yang tersayang, semoga Allah SWT. mengampuni dosa dan kesalahan serta mendapat ketenangan di alam kubur, terima kasih atas didikan dan kasih sayang yang telah diberikan kepada saya. Ibu Maslachah dan ibu Karti, atas do'a dan kasih sayangnya, Suamiku Dul Jamin, S.Pd.I tercinta, yang sabar dalam membimbingku. Putriku tercinta Abida Nailul Muna serta adik-

adikku, Baniyatul Musyarafah dan Muhammad Taqiyuddin Al-Majdi, kalian adalah anugrah yang tak ternilai harganya.

9. Keluarga besar Yayasan Darul Yatama, yang telah memberikan bantuan selama menimba ilmu di Yogyakarta.

10. Semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu, yang telah banyak memberikan inspirasi baik langsung maupun tidak langsung.

Dengan segala kerendahan hati, besar harapan penulis agar hasil karya yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat. Segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini adalah sebuah koreksi bagi penulis-penulis selanjutnya. kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga terselesaikannya skripsi ini, penulis ucapkan *Jazakumullah*.

Yogyakarta, 31 Juli 2008

Penulis



Azizah Nishfa Lailiyah  
NIM. 0242 1402



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN MEMAKAI KERUDUNG.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAKS .....	ix
TRANSLITERASI .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
D. Telaah Pustaka.....	4
E. Hipotesis Penelitian.....	6
F. Landasan Teoritis.....	6

G. Metode Penelitian .....	20
H. Sistematika Pembahasan .....	27
<b>BAB II : Gambaran Madrasah.....</b>	<b>29</b>
A. Letak Geografis.....	29
B. Sejarah Singkat dan Profil Sekolah.....	29
C. Struktur Organisasi.....	32
D. Guru dan Karyawan.....	40
E. Siswa.....	40
F. Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Muallimin.....	41
<b>BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. HASIL PENELITIAN.....	43
a. Deskripsi siswa sebelum dan sesudah penelitian .....	43
b. Deskripsi Data Penelitian .....	44
c. Pelaksanaan <i>Pre-Test</i> .....	47
d. Pelaksanaan <i>Treatment</i> .....	48
e. Pelaksanaan <i>Post-Test</i> .....	78
f. Analisis Hasil Penelitian .....	79
1). Perbandingan Nilai Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	
Kelompok Eksperimen .....	85
2). Perbandingan Selisih Nilai <i>Pre-Post Test</i> Kelompok	
Eksperimen dengan <i>Pre-Post Test</i> Kelompok Kontrol	92
B. PEMBAHASAN .....	97

BAB IV : PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran-saran.....	98
C. Kata Penutup.....	99
 DAFTAR PUSTAKA.....	 101

## **DAFTAR TABEL**

- Tabel 01 : Sebaran siswa berdasarkan jenis kelamin
- Tabel 02 : Sebaran siswa berdasarkan usia siswa
- Tabel 03 : Latar belakang pendidikan siswa
- Tabel 04 : Tempat tinggal siswa
- Tabel 05 : Hasil pre-test kemahiran menulis kelas eksperimen dan kelas kontrol
- Tabel 06 : Hasil pre-test kemahiran membaca kelas eksperimen dan kelas kontrol
- Tabel 07 : Jadwal pelaksanaan pembelajaran bahasa arab pada kelompok eksperimen
- Tabel 08 : Jadwal pelaksanaan pembelajaran bahasa arab pada kelompok kontrol
- Tabel 09 : Hasil post-test kemahiran menulis kelas eksperimen dan kelas kontrol
- Tabel 10 : Hasil post-test kemahiran membaca kelas eksperimen dan kelas kontrol
- Tabel 11 : Rekapitulasi nilai pre-test dan post-test kemahiran membaca kelompok eksperimen
- Tabel 12 : Rekapitulasi nilai pre-test dan post-test kemahiran menulis kelompok eksperimen
- Tabel 13 : Rekapitulasi nilai pre-test dan post-test kemahiran membaca kelompok kontrol

- Tabel 14 : Rekapitulasi nilai pre-test dan post-test kemahiran menulis kelompok kontrol
- Tabel 15 : Rangkuman uji normalitas selisih pre-test dan post-test kemahiran membaca kelompok eksperimen
- Tabel 16 : Rangkuman uji normalitas selisih pre-test dan post-test kemahiran menulis kelompok eksperimen
- Tabel 17 : Uji homogenitas kemahiran membaca kelompok eksperimen
- Tabel 18 : Uji homogenitas kemahiran menulis kelompok eksperimen
- Tabel 19 : Rangkuman uji beda atau uji t kemahiran membaca kelompok eksperimen
- Tabel 20 : Rangkuman uji beda atau uji t kemahiran menulis kelompok eksperimen
- Tabel 21 : Rangkuman hasil uji normalitas selisih kemahiran membaca kelompok kontrol dan kelompok eksperimen
- Tabel 22 : Rangkuman hasil uji normalitas selisih kemahiran menulis kelompok kontrol dan kelompok eksperimen
- Tabel 23 : Rangkuman hasil uji homogenitas selisih kemahiran membaca kelompok eksperimen dan kontrol
- Tabel 24 : Rangkuman hasil uji homogenitas selisih kemahiran menulis kelompok eksperimen dan kontrol
- Tabel 25 : Rangkuman hasil uji beda selisih kemahiran membaca kelompok eksperimen dan kontrol
- Tabel 26 : Rangkuman hasil uji beda selisih kemahiran menulis kelompok eksperimen dan kontrol

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa dilihat dari fungsinya adalah sebagai bahasa komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat, dan masyarakat dengan bangsa tertentu. Selain itu, bahasa Arab juga sebagai bahasa ilmu pengetahuan, karena sumber ajaran Islam semuanya berbahasa Arab.

Meskipun demikian, kemampuan bahasa Arab yang telah diyakini sebagai syarat bagi setiap individu yang melakukan kajian keilmuan secara umum dan kajian Islam secara khusus, ternyata sampai saat ini sangatlah tidak mengembirakan. Bahasa Arab tampak tertinggal jauh di belakang; baik dari segi metode, interest pelajarnya, maupun dari substansi kajiannya.<sup>1</sup>

Oleh karena itu agar bahasa Arab dapat difahami dan dikuasai oleh masyarakat Indonesia khususnya yang menganut agama Islam, maka salah satu bentuk kebijakan pemerintah adalah menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang harus dipelajari terutama di lembaga pendidikan formal di bawah naungan Departemen Agama yaitu dari Madrasah Ibtidaiyah sampai Perguruan Tinggi Islam.

Madrasah Tsanawiyah Muallimin Parakan Temanggung merupakan Lembaga Pendidikan Formal di bawah naungan Departemen Agama yang menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu bidang studi yang harus dipelajari siswa agar bisa mengerti, memahami, dan menguasai bahasa Arab yang nantinya menjadi sarana atau alat yang berguna bagi kelanjutan studinya.

---

<sup>1</sup> Radliyah Zaenuddin, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Rihlah Group, 2005), hlm. 18.

Meskipun demikian, Untuk siswa kelas VII MTs Muallimin Parakan lebih ditekankan pada keterampilan membaca dan menulis. Namun sampai saat ini kedua keterampilan tersebut belum bisa dikuasai siswa sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa yang masih tertinggal. Hal ini disebabkan oleh :

1. Sebagian besar siswa belum mengenal huruf arab, sehingga mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis huruf arab.
2. Kurangnya informasi guru tentang metode / strategi pembelajaran bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena minimnya minat baca guru terhadap buku-buku tentang proses belajar mengajar bahasa Arab sehingga dalam mengajar guru kurang persiapan.<sup>2</sup>

Dari keterangan di atas, penyusun mencoba untuk mempraktikkan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII dengan menjadikan kelas VII A sebagai kelompok eksperimen dan kelas yang lain sebagai kelompok kontrol untuk mengetahui efektifitas strategi *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Hal ini terjadi karena strategi *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan sebuah pendekatan belajar yang lebih memberdayakan siswa dan berpandangan bahwa pengetahuan bukanlah seperangkat fakta dan konsep yang siap diterima, tetapi pengetahuan adalah sesuatu yang harus dikonstruksi sendiri oleh siswa.

Dengan demikian, diharapkan kelas tidak terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan menjadikan ceramah sebagai strategi belajar utama, sehingga siswa dapat belajar melalui ‘mengalami’ bukan ‘menghafal’.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Isti Syamsiyah, Guru Bahasa Arab kelas VII MTs Muallimin Parakan Temanggung, Wawancara Pribadi, Temanggung, 28 November 2006.

<sup>3</sup> Nurhadi, *Pendekatan Kontekstual ( Contextual Teaching and Learning ( CTL )*), Malang: Universitas Negeri Malang, 2002, hlm. 12-13.

Dari perlakuan tersebut diharapkan terdapat perbedaan pada nilai tes hasil belajar yang diukur sebelum perlakuan (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post-test*).

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, perlu adanya batasan masalah agar tidak meluas. Penelitian ini difokuskan pada eksperimentasi pembelajaran bahasa Arab kontekstual dalam dua kemahiran berbahasa yaitu membaca dan menulis.

Dari pembatasan masalah yang telah penulis kemukakan, maka permasalahan yang hendak diungkap dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah perbedaan yang signifikan pada hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muallimin Parakan Temanggung kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah perlakuan ?
2. Adakah perbedaan yang signifikan pada selisih nilai hasil belajar bahasa Arab antara siswa kelas VII MTs Muallimin Parakan Temanggung kelompok eksperimen dengan pendekatan kontekstual dan kelompok kontrol tanpa menggunakan pendekatan kontekstual ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar bahasa Arab siswa kelompok eksperimen dengan pendekatan kontekstual antara sebelum dan sesudah perlakuan.



- b. Untuk mengetahui perbedaan selisih nilai hasil belajar bahasa Arab siswa antara kelompok eksperimen dengan pendekatan kontekstual dan kelompok kontrol tanpa menggunakan pendekatan kontekstual.
2. Kegunaan Penelitian
    - a. Memberikan kontribusi pemikiran bagi pengelola pendidikan atau guru dalam memilih dan menggunakan pendekatan atau metode pengajaran.
    - b. Memacu peserta didik agar lebih tertarik untuk belajar khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab
    - c. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab.

#### **D. Telaah Pustaka**

Agar mempermudah dalam memahami skripsi ini dan memperjelas posisi penyusun pada penelitian ini, maka penyusun perlu menjelaskan beberapa penelitian yang telah ditulis sebelumnya.

Adapun penelitian-penelitian yang membahas tentang pendekatan kontekstual diantaranya adalah :

1. Skripsi saudara Kasno, Fakultas Tarbiyah dengan judul "*Upaya peningkatan prestasi belajar persamaan garis lurus melalui pendekatan kontekstual teaching and learning di MTs Negeri Mlinjon Klaten tahun pelajaran 2004/2005*". Skripsi ini membahas tentang strategi *Contextual Teaching and Learning* sebagai upaya peningkatan prestasi belajar siswa kelas II MTs Mlinjon khususnya dalam pembelajaran matematika yang selama ini kurang efektif.

2. Skripsi saudara Nurul awaliyah, Fakultas Tarbiyah dengan judul “*Pengajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Pada Kelas VIII (Perspektif Konstruktivisme)*”. Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif yang membahas tentang muatan pembelajaran konstruktivisme dalam pengajaran keterampilan membaca bahasa Arab pada siswa kelas VIII SMP-IT Masjid Syuhada Yogyakarta dan proses pengajaran keterampilan membaca bahasa Arab di kelas VIII SMP-IT Masjid Syuhada Yogyakarta yang meliputi tujuan pengajaran, materi pelajaran, metode pengajaran, media pembelajaran serta evaluasi pengajarannya.
3. Skripsi saudara Ummu Salamah, Fakultas Tarbiyah dengan judul “*Eksperimentasi Pendekatan Kontekstual Dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Arab di MTsN Prambanan Sleman*”. Adapun pokok bahasan dalam skripsi ini membahas tentang diadakannya uji coba pendekatan kontekstual dalam pengajaran kosakata bahasa Arab pada siswa MTsN Prambanan Sleman.

Secara umum beberapa penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan pendekatan kontekstual mempunyai kesamaan dengan penelitian penyusun, namun setiap penelitian mempunyai titik tekan yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini penyusun lebih menekankan pada pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan kontekstual dalam dua kemahiran berbahasa yaitu membaca dan menulis.

Selain dari hasil penelitian, buku yang dijadikan rujukan antara lain : buku “*Pendekatan kontekstual ( Contextual teaching and Learning (CTL)*” karya Nurhadi, buku “*Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*”, karya Radliyah Zaenuddin, buku “*Pendekatan, Metode, Teknik, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*” karya Ahmad Fuad Effendy dan buku-buku lain yang menunjang penyusunan

skripsi ini. Selain dari buku, penulis juga mengambil artikel dari internet sebagai rujukan.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang masih perlu di uji kebenarannya.<sup>4</sup>

Maka sebagai kelanjutan dari penelitian ini, kiranya dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut :

1. Ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muallimin Parakan Temanggung kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah perlakuan
2. Ada perbedaan yang signifikan pada selisih nilai hasil belajar bahasa Arab antara siswa kelas VII MTs Muallimin Parakan Temanggung kelompok eksperimen dengan pendekatan kontekstual dan kelompok kontrol tanpa menggunakan pendekatan kontekstual.

#### **F. Landasan Teoritis**

Dalam membahas masalah ini ada beberapa hal pokok yang menjadi dasar landasan teoritis, yaitu :

##### **1. Eksperimentasi**

Eksperimentasi berasal dari kata dasar eksperimen yang berarti percobaan untuk membuktikan suatu teori dan sebagainya. Eksperimentasi sendiri berarti pelaksanaan percobaan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 28.

Adapun eksperimentasi yang dimaksud penyusun di sini adalah salah satu metode penelitian lapangan ( *field research* ) yang dilakukan dengan memberikan perlakuan tertentu terhadap sekelompok subyek dengan harapan munculnya fenomena atau gejala yang hendak dipelajari.<sup>6</sup>

Dalam buku “ *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*” menjelaskan bahwasannya penelitian eksperimen adalah kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti yang ada hubungannya dengan hipotesis. Peneliti dengan sengaja dan secara sistematis memasukkan perubahan-perubahan ke dalam gejala-gejala alamiah kemudian mengamati akibat dari perubahan-perubahan itu. Hipotesis menyatakan harapan tentang hasil yang merupakan akibat dari perubahan yang dimasukkan itu. Dalam melaksanakan eksperimen, peneliti memberikan perhatian besar pada perubahan (manipulasi) dan pengendalian (kontrol) variabel serta kepada pengamatan dan pengukuran hasil eksperimen.<sup>7</sup>

## 2. Pembelajaran bahasa Arab

Pada dasarnya setiap pembelajaran bahasa ( bahasa Arab) bertujuan agar para pembelajar atau para siswa mempunyai keterampilan berbahasa. Terampil berbahasa mencakup empat segi yaitu terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca dan terampil menulis.<sup>8</sup>

Keutuhan keempat kemampuan tersebut harus dijaga. Maka dalam pembelajaran bahasa tidak ada pemisahan antara keempat kemampuan tersebut di atas

---

<sup>5</sup> Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : Modern English Pers, 1991),. Hlm. 382.

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 23.

<sup>7</sup> Arief Furchan, *Pengantar*, hlm 319.

<sup>8</sup> Henry Guntur Tarigan, *Metodelogi Pengajaran Bahasa 2*, (Bandung: Angkasa, 1991), hlm. 41.

sehingga tidak mengesankan seolah-olah pelajaran berbicara terlepas sama sekali dari pelajaran mendengarkan, menulis dan membaca, atau pelajaran menulis terlepas dan tidak berkaitan dengan pelajaran segi-segi yang lain.

Belajar mendengarkan dan mengatakan harus didahulukan dari pada belajar membaca dan menulis. Namun tidak berarti murid harus mengerti dan menguasai keseluruhan bahasa secara lisan saja terlebih dahulu, dan setelah itu berulah mulai belajar membaca dan menulis. Yang dimaksud dengan pengurutan tersebut ialah tiap bagian yang diajarkan seharusnya terlebih dahulu disajikan dan dikuasai secara lisan sebelum dikenalkan dalam bentuk tertulisnya.<sup>9</sup>

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, membaca memiliki urgencitas tersendiri yakni: (1) membaca merupakan kunci untuk membuka khazanah pengetahuan dan kebudayaan Islam, (2) *Long Life Education* tidak akan terwujud kalau yang melakukannya tidak dapat membaca, dan (3) memahami khazanah intelektual klasik dan modern. Masyarakat manusia kontemporer dikelilingi dengan segala kegiatan yang menuntut keseriusan dalam membaca, susah dibayangkan jika mereka tidak terampil membaca.<sup>10</sup>

Dalam kemahiran membaca terdapat dua aspek/pengertian. *Pertama*, mengubah lambang tulis menjadi bunyi. *Kedua*, menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut.

Inti dari kemahiran membaca terletak pada aspek yang kedua. Namun ini tidak berarti bahwa kemahiran dalam aspek pertama tidak penting, sebab kemahiran dalam aspek yang pertama mendasari kemahiran yang kedua. Betapapun juga, keduanya merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh pengajaran bahasa.

---

<sup>9</sup> A. Akrom Malibary L.A.S, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI* (Jakarta: Depag, 1976), hlm. 85.

<sup>10</sup> Radliyah Zainuddin, dkk, *Metodelogi*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 71.

Walaupun kegiatan pembelajaran membaca dalam pengertian pertama telah diberikan sejak tingkat permulaan, namun pembinaanya harus dilakukan juga sampai tingkat menengah bahkan tingkat lanjut melalui kegiatan membaca keras.

Adapun tujuan pembelajaran membaca secara umum adalah agar siswa dapat membaca dan memahami teks berbahasa arab.<sup>11</sup>

Sedangkan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini maka sang penulis haruslah tampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata.

Seperti halnya membaca, kemahiran menulis mempunyai dua aspek, tetapi dalam hubungan yang berbeda. *Pertama*, kemahiran membentuk huruf dan menguasai ejaan. *Kedua* kemahiran melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan.

Inti dari kemahiran menulis dalam pembelajaran bahasa terletak pada aspek kedua. Meskipun demikian, tidak berarti menafikan pentingnya kemahiran menulis dalam aspek pertama, karena kemahiran dalam aspek pertama mendasari kemahiran dalam aspek kedua. Oleh karena itu, walaupun kemampuan menulis alfabet arab telah dilatihkan sejak tingkat permulaan, tetapi dalam tingkat-tingkat selanjutnya pembinaan harus tetapi dilakukan, paling tidak sebagai variasi kegiatan.

Adapun tujuan pembelajaran menulis secara umum adalah agar siswa dapat berkomunikasi secara tertulis dalam bahasa Arab.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Pendekatan, Metode, Teknik Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 127.

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 137.

### 3. *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Lahirnya pembelajaran kontekstual dilatarbelakangi oleh ketidakpuasan terhadap pola pikir behavioristik dalam pembelajaran yang hanya berorientasi pada latihan rangsangan-tanggapan (stimulus-respons). Filosofi pembelajaran kontekstual berakar dari paham progresivisme *John Dewey*, yang intinya bahwa siswa akan belajar dengan baik apabila apa yang mereka pelajari berhubungan dengan apa yang telah mereka ketahui, dan proses belajar akan produktif jika siswa berperan aktif dalam proses belajar.<sup>13</sup>

#### a. Pengertian Pendekatan Kontekstual

Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning (CTL)*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.<sup>14</sup>

Dalam pendekatan kontekstual, proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa dan strategi pembelajaran lebih dipentingkan daripada hasil. Artinya Ilmu itu diharapkan menjadi cahaya bagi si pemilik. Yakni, *pertama*, ilmu itu harus bermanfaat bagi si pemilik agar dapat membantu untuk hidup yang lebih tertata, terencana dan terarah yang selanjutnya dapat membawa kehidupan si pemilik ilmu ke masa depan yang jauh.<sup>15</sup> *Kedua*, ilmu itu tidak terpisah dari dunia nyata dan dapat

---

<sup>13</sup> A. Fuad Effendy, *Metodologi*, hlm. 156.

<sup>14</sup> Nurhadi, *Pendekatan*, hlm 1.

<sup>15</sup> Hernowo, *Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengajar dengan Pendekatan Kontekstual*, (Bandung: MLC, 2005), hlm. 49.

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat dipraktikkan secara konkrit oleh si pemilik.<sup>16</sup>

Sebuah kelas dikatakan menggunakan pendekatan kontekstual jika telah menerapkan ketujuh komponen CTL, yaitu filosofinya konstruktivisme, selalu ada unsur bertanya, pengetahuan dan pengalaman diperoleh dari kegiatan menemukan, terbentuk masyarakat belajar, ada model yang ditiru (pemodelan), dan dilakukan penilaian sebenarnya.

*Contextual teaching and learning (CTL)* menjadi pilihan dalam pendidikan karena strategi ini lebih memberdayakan siswa. Yaitu sebuah strategi belajar yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta, tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri. Melalui landasan filosofi konstruktivisme, CTL dipromosikan menjadi alternatif strategi belajar yang baru. Dengan strategi CTL, siswa diharapkan belajar melalui ‘mengalami’ bukan ‘menghafal’.<sup>17</sup>

c. Komponen-komponen Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and learning (CTL)*)

Pendekatan kontekstual sebagai salah satu pendekatan pembelajaran memiliki tujuh komponen utama, antara lain :<sup>18</sup>

a. Konstruktivisme (*Constructivism*)

*Constructivism* merupakan landasan berpikir pendekatan CTL, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak sekonyong-konyong. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 51.

<sup>17</sup> Nurhadi, *Pendekatan*, hlm. 2.

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 9-17.



yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata.

Landasan berpikir konstruktivisme agak berbeda dengan pandangan kaum objektivis, yang lebih menekankan pada hasil pembelajaran. Dalam pandangan konstruktivis, 'strategi memperoleh' lebih diutamakan dibandingkan seberapa banyak siswa memperoleh dan mengingat pengetahuan. Untuk itu tugas guru adalah memfasilitasi proses tersebut dengan:

- 1) Menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan bagi siswa.
- 2) Memberi kesempatan siswa menemukan dan menerapkan idenya sendiri.
- 3) Menyadarkan siswa agar menerapkan strategi mereka sendiri dalam belajar.

Pada umumnya kita juga menerapkan filosofi ini dalam pembelajaran sehari-hari, yaitu ketika kita merancang pembelajaran dalam bentuk siswa bekerja, praktek mengerjakan sesuatu, berlatih secara fisik, menulis karangan, mendemonstrasikan, menciptakan ide dan sebagainya.

b. Menemukan (*Inquiry*)

Menemukan merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis CTL. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi dari hasil menemukan sendiri. Guru harus selalau merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan, apapun materi yang diajarkannya. Siklus menemukan yaitu :

- 1) Observasi (*observation*)
- 2) Bertanya (*questioning*)

- 3) Mengajukan dugaan (*hipotesis*)
- 4) Pengumpulan data (*data gathering*)
- 5) Penyimpulan (*conclusion*)

c. Bertanya (*Questioning*)

Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing dan menilai kemampuan berpikir siswa. Bagi siswa, kegiatan bertanya merupakan bagian penting dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis *inquiry*, yaitu menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang sudah diketahui dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya.

Dalam sebuah pembelajaran yang produktif, kegiatan bertanya berguna untuk :

- 1) Menggali informasi, baik administrasi maupun akademis
- 2) Untuk mengecek pemahaman siswa
- 3) Untuk membangkitkan respon kepada siswa
- 4) Untuk mengetahui sejauh mana keingintahuan siswa
- 5) Untuk mengetahui hal-hal yang sudah diketahui siswa
- 6) Untuk memfokuskan perhatian siswa pada sesuatu yang dikehendaki guru
- 7) Untuk membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan dari siswa
- 8) Untuk menyegarkan kembali pengetahuan siswa

Pada semua aktivitas belajar, *questioning* dapat diterapkan antara siswa dengan siswa, antara guru dengan siswa, antara siswa dengan guru, antara siswa dengan orang lain yang didatangkan ke kelas dan sebagainya. Aktivitas bertanya juga ditemukan ketika siswa berdiskusi, bekerja dalam kelompok,

ketika menemui kesulitan, ketika mengamati dan sebagainya. Kegiatan-kegiatan itu akan menumbuhkan dorongan untuk bertanya.

d. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Dalam kelas CTL, guru disarankan selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok belajar. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok yang anggotanya heterogen. Yang pandai mengajari yang lemah, yang tahu memberi tahu yang belum tahu, yang cepat menangkap mendorong temannya yang lambat, yang mempunyai gagasan segera memberi usul dan seterusnya.

'Masyarakat belajar' bisa terjadi apabila tidak ada pihak yang dominan dalam komunikasi, tidak ada pihak yang segan untuk bertanya, tidak ada pihak yang menganggap paling tahu. Kalau setiap orang mau belajar dari orang lain, maka setiap orang lain bisa menjadi sumber belajar, dan ini berarti setiap orang akan sangat kaya dengan pengetahuan dan pengalaman. Metode pembelajaran dengan teknik '*learning community*' ini sangat membantu proses pembelajaran di kelas. Prakteknya dalam pembelajaran terwujud dalam :

- 1) Pembentukan kelompok kecil
- 2) Pembentukan kelompok besar
- 3) Mendatangkan 'ahli' ke kelas (tokoh, olahragawan, dokter, perawat, petani, pengurus organisasi, polisi, tukang kayu dan sebagainya).
- 4) Bekerja dengan kelas sederajat
- 5) Bekerja kelompok dengan kelas di atasnya
- 6) Bekerja dengan masyarakat

e. Pemodelan (*Modelling*)

Dalam sebuah pembelajaran keterampilan atau pengetahuan tertentu selalu ada model yang bisa ditiru. Model itu bisa berupa cara mengoperasikan

sesuatu, cara melafalkan bahasa Inggris atau guru memberi contoh cara mengerjakan sesuatu. Dengan begitu, guru memberi model tentang 'bagaimana cara belajar'.

Dalam pendekatan CTL, guru bukan satu-satunya model. Model dapat dirancang dengan melibatkan siswa. Seorang siswa bisa ditunjuk untuk memberi contoh temannya cara melafalkan suatu kata. Sehingga siswa lain dapat menggunakan model tersebut sebagai standar kompetensi yang harus dicapainya.

f. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah kita lakukan di masa lalu. Siswa mengendapkan apa yang baru dipelajarinya sebagai struktur pengetahuan yang baru, yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya.

Pengetahuan yang bermakna diperoleh dari proses. Pengetahuan dimiliki siswa diperluas melalui konteks pembelajaran, yang kemudian diperluas sedikit demi sedikit. Guru atau orang dewasa membuat hubungan-hubungan antara pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dengan pengetahuan yang baru. Dengan begitu, siswa merasa memperoleh sesuatu yang berguna bagi dirinya tentang apa yang baru dipelajarinya. Kunci itu semua adalah bagaimana pengetahuan itu mengendap di benak siswa. Siswa mencatat apa yang sudah dipelajari dan bagaimana merasakan ide-ide baru. Pada akhir pembelajaran, guru menyisakan waktu sejenak agar siswa melakukan refleksi. Realisasinya berupa :

- 1) Pernyataan langsung tentang apa-apa yang diperolehnya hari itu.

- 2) Catatan atau jurnal di buku siswa
- 3) Kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran hari itu
- 4) Diskusi
- 5) Hasil karya

g. Penilaian yang sebenarnya (*Authentic Assessment*)

*Assessment* adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Gambaran perkembangan belajar siswa perlu diketahui oleh guru agar bisa memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar.

Data yang dikumpulkan melalui kegiatan penilaian (*assessment*) bukanlah untuk mencari informasi tentang belajar siswa. Pembelajaran yang benar memang seharusnya ditekankan pada upaya membantu siswa agar mampu mempelajari (*learning how to learn*) bidang / contoh yang sedang dipelajari, bukan ditekankan pada diperolehnya sebanyak mungkin informasi di akhir periode pembelajaran. Kemajuan belajar dinilai dari proses, bukan melalui hasil. Ketika guru mengajarkan sepak bola, siswa yang tendangannya paling bagus, dialah yang memperoleh nilai tinggi. Dalam pembelajaran bahasa asing (bahasa Inggris), siapa yang ucapannya *cas-cis-cus*, dialah yang nilainya tinggi, bukan hasil ulangan tentang grammarnya. Penilaian autentik menilai pengetahuan dan keterampilan (*performansi*) yang diperoleh siswa. Penilai tidak hanya guru, tetapi bisa juga teman atau orang lain.

Karakteristik authentic assessment :

- 1) Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung
- 2) Bisa digunakan untuk formatif maupun sumatif
- 3) Yang diukur keterampilan dan performansi, bukan mengingat fakta

- 4) Berkesinambungan
- 5) Terintegrasi
- 6) Dapat digunakan sebagai feed back

Hal-hal yang bisa digunakan sebagai dasar menilai prestasi siswa adalah :

- 1) Proyek/kegiatan dan laporannya
- 2) PR
- 3) Kuis
- 4) Karya siswa
- 5) Presentasi atau penampilan siswa
- 6) Demonstrasi
- 7) Laporan
- 8) Jurnal
- 9) Hasil tes tertulis
- 10) Karya tulis

Ada beberapa strategi pengajaran yang bisa dikembangkan oleh guru melalui pembelajaran kontekstual, antara lain :<sup>19</sup>

*Pertama, pembelajaran berbasis masalah.* Sebelum memulai proses belajar mengajar di dalam kelas, siswa terlebih dahulu diminta untuk mengobservasi suatu fenomena terlebih dahulu. Kemudian siswa diminta untuk mencatat permasalahan-permasalahan yang muncul. Setelah itu, tugas guru adalah merangsang siswa untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah yang ada. Tugas guru adalah mengarahkan siswa untuk bertanya, membuktikan asumsi, dan mendengarkan perspektif yang berbeda dengan mereka.

---

<sup>19</sup> Uus Toharudin, *Kompetensi*, <http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/2005/1005/24/0803.htm>

*Kedua, Memanfaatkan lingkungan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar.* Guru memberikan penugasan yang dapat dilakukan di berbagai konteks lingkungan siswa antara lain di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Penugasan yang diberikan oleh guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar di luar kelas. Misalnya, siswa keluar dari ruang kelas dan berinteraksi langsung untuk melakukan wawancara. Siswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung tentang apa yang sedang dipelajari. Pengalaman belajar merupakan aktivitas belajar yang harus dilakukan siswa dalam rangka mencapai penguasaan standar kompetensi, kemampuan dasar dan materi pembelajaran.

*Ketiga, memberikan aktivitas kelompok.* Aktivitas belajar secara kelompok dapat memperluas perspektif serta membangun kecakapan interpersonal untuk berhubungan dengan orang lain. Guru dapat menyusun kelompok terdiri dari tiga, lima maupun delapan siswa sesuai dengan tingkat kesulitan penugasan.

*Keempat, membuat aktivitas belajar mandiri.* Peserta didik tersebut mampu mencari, menganalisis dan menggunakan informasi dengan sedikit atau bahkan tanpa bantuan guru. Supaya dapat melakukannya, siswa harus lebih memperhatikan bagaimana mereka memproses informasi, menerapkan strategi pemecahan masalah, dan menggunakan pengetahuan yang telah mereka peroleh. Pengalaman pembelajaran kontekstual harus mengikuti uji coba terlebih dahulu; menyediakan waktu yang cukup, dan menyusun refleksi; serta berusaha tanpa meminta bantuan guru supaya dapat melakukan proses pembelajaran secara mandiri (*independent learning*).

*Kelima, membuat aktivitas belajar bekerjasama dengan masyarakat.* Sekolah dapat melakukan kerja sama dengan orang tua siswa yang memiliki keahlian khusus untuk menjadi guru tamu. Hal ini perlu dilakukan guna memberikan pengalaman belajar secara langsung dimana siswa dapat termotivasi untuk mengajukan

pertanyaan. Selain itu, kerja sama juga dapat dilakukan dengan institusi atau perusahaan tertentu untuk memberikan pengalaman kerja. Misalnya meminta siswa untuk magang di tempat kerja.

*Keenam, menerapkan penilaian autentik.* Dalam pembelajaran kontekstual, penilaian autentik dapat membantu siswa untuk menerapkan informasi akademik dan kecakapan yang telah diperoleh pada situasi nyata untuk tujuan tertentu. Menurut Johnson (2002: 165), penilaian autentik memberikan kesempatan luas bagi siswa untuk menunjukkan apa yang telah mereka pelajari selama proses belajar mengajar. Adapun bentuk-bentuk penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah portofolio, tugas kelompok, demonstrasi dan laporan tertulis. Portofolio merupakan kumpulan tugas yang dikerjakan siswa dalam konteks belajar di kehidupan sehari-hari. Siswa diharapkan untuk mengerjakan tugas tersebut supaya lebih kreatif. Mereka memperoleh kebebasan dalam belajar. Selain itu, portofolio juga memberikan kesempatan yang lebih luas untuk berkembang serta memotivasi siswa. Penilaian ini tidak perlu mendapatkan penilaian angka, melainkan melihat pada proses siswa sebagai pembelajar aktif. Sebagai contoh, siswa diminta untuk melakukan survei mengenai jenis-jenis pekerjaan di lingkungan rumahnya.

Tugas kelompok dalam pembelajaran kontekstual berbentuk pengerjaan proyek. Kegiatan ini merupakan cara untuk mencapai tujuan akademik sambil mengakomodasi perbedaan gaya belajar, minat, serta bakat dari masing-masing siswa. Isi dari proyek akademik terkait dengan konteks kehidupan nyata, oleh karena itu tugas ini dapat meningkatkan partisipasi siswa. Sebagai contoh, siswa diminta membentuk kelompok proyek untuk menyelidiki penyebab pencemaran sungai di lingkungan siswa.



Dalam penilaian melalui demonstrasi, siswa diminta menampilkan hasil penguasaan kepada orang lain mengenai kompetensi yang telah mereka kuasai. Para penonton dapat memberikan evaluasi pertunjukkan siswa. Sebagai contoh, siswa diminta membentuk kelompok untuk membuat naskah drama dan mementaskannya dalam pertunjukkan drama.

Bentuk penilaian yang terakhir adalah laporan tertulis. Bentuk laporan tertulis dapat berupa surat, petunjuk pelatihan teknis, brosur, esai penelitian dan esai singkat.

Menurut Brooks&Brooks dalam Johnson (2002: 172), bentuk penilaian seperti ini lebih baik daripada menghafalkan teks, siswa dituntut untuk menggunakan keterampilan berpikir yang lebih tinggi agar dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang lebih menekankan pada penumpulan data yang berupa angka dan menggunakan analisis statistik sebagai dasar dalam pemaparan data, analisis data dan pengujian hipotesis serta pengambilan kesimpulan. Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian eksperimen.

### **2. Penentuan Sumber Data**

Pihak-pihak yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, dan guru bidang studi bahasa Arab kelas VII MTs Muallimin Parakan Temanggung.

- b. Siswa – siswi kelas VII MTs Muallimin Parakan Temanggung yang sekaligus menjadi populasi dalam penelitian ini. Karena jumlah keseluruhan siswa kelas VII tidak mencapai 100 siswa, maka tidak diambil sampel dari populasi yang ada.

### 3. Variabel penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel bebas, yaitu pendekatan kontekstual dan pendekatan non kontekstual.
- b. Variabel terikat, yaitu hasil belajar siswa.

### 4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

#### a. Pengamatan (*Observasi*)

Karl Weick mendefinisikan observasi sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme, sesuai dengan tujuan empiris.<sup>20</sup>

Metode observasi yang dilakukan adalah menggunakan teknik observasi langsung, yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki.<sup>21</sup> Kegiatan pengamatan ( observasi ) ini dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui situasi pembelajaran, terutama sikap dan reaksi siswa dalam menghadapi sistem pembelajaran yang sedang berlangsung.

---

<sup>20</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Metode*, hlm. 83.

<sup>21</sup> Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 162.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam penelitian ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Dalam melaksanakan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara langsung kepada Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha dan guru bahasa Arab untuk mengumpulkan data tentang pembelajaran bahasa Arab yang selama ini dilaksanakan.

c. Tes (*test*)

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan tes prestasi (*achivement test*) untuk memperoleh data angka tentang kemampuan siswa kelas VII pada mata pelajaran bahasa Arab, khususnya materi yang disampaikan pada waktu eksperimen. Tes yang dilakukan adalah *pre – test* dan *post – test*.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>24</sup> Metode ini digunakan

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm.132.

<sup>23</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rsdakarya, 2004”), hlm. 81.

<sup>24</sup> W. Surahmad, *Pengantar*, hlm. 124.

untuk memperoleh informasi tertulis mengenai identitas lembaga, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, serta sarana dan prasarana .

## 5. Pengkajian Instrumen

### a. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas instrumen ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkap. Prosedur yang dilakukan dalam uji validitas ini dengan cara mengkorelasikan skor-skor pada butir soal dengan skor total. Adapun rumus yang akan digunakan untuk menganalisis validitas instrument penelitian adalah rumus *korelasi Product moment Karl Pearson*<sup>25</sup> sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi x & y

$N$  = Jumlah Subyek

$X$  = Skor pada masing-masing butir soal

$Y$  = Skor Total

Kriteria keputusan butir soal valid jika  $r_{hit} > r_{tab} (0,95;n)$ .

### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Apabila instrument sudah dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas instrument untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur.

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 146.

Rumus yang digunakan dalam uji realibilitas ini adalah rumus *Alpha*.<sup>26</sup> Adapun bentuk rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  = varians total

## 6. Persyaratan Analisis Data

Pengkajian statistik dapat dilaksanakan apabila memenuhi asumsi-asumsi ataupun landasan-landasan teori yang mendasar, apabila asumsi tersebut tidak dipenuhi maka kesimpulan dari hasil perhitungannya atau komputasi tidak berlaku, karena menyimpang dari apa yang seharusnya. Dengan demikian penggunaan uji "t" hanya berlaku untuk data-data yang memenuhi syarat, yaitu data harus berdistribusi normal dan homogen. Untuk itu sebelum data dianalisis, diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini digunakan untuk memeriksa apakah data terjaring dan masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus *Kai-kuadrat*<sup>27</sup> sebagai berikut:

---

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm.171.

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 352.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Kai-kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

b. Asumsi Pengujian Normalitas Data

- 1) Jika  $\chi^2$  hitung lebih besar daripada harga kritik Chi-kuadrat dalam tabel pada taraf signifikansi 5% maka sebarannya berdistribusi **tidak normal**.
- 2) Jika  $\chi^2$  hitung lebih kecil daripada harga kritik Chi-kuadrat dalam tabel pada taraf signifikansi 5% maka sebarannya berdistribusi **normal**.

c. Uji Homogenitas

Tujuan uji Homogenitas ini untuk mengetahui apakah sampel memiliki varian yang sama atau tidak dengan membandingkan varian terbesar dan terkecil. Rumus yang digunakan yaitu rumus *analisis varians*<sup>28</sup> sebagai berikut:

$$F_o = \frac{MK_K}{MK_d}$$

Keterangan:

$F_o$  = Varians Observasi

$MK_K$  = Mean Kuadrat kelompok

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hl.m. 293.

$MK_d$  = Mean kuadrat dalam

d. Asumsi Pengkajian Homogenitas Sampel

- 1) Apabila  $F_h$  lebih kecil atau sama dengan  $F_t$  pada taraf signifikansi 5%, maka asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varian **diterima**.
- 2) Apabila  $F_h$  lebih besar atau sama dengan  $F_t$  pada taraf signifikansi 5%, maka asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varian **ditolak**.

7. Analisis Data

Setelah data terbukti berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya data akan dianalisis. Untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari sampel digunakan *analisis statistik* dengan rumus t "Tes"<sup>29</sup> sebagai berikut :

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan :

$t$  : Tes Observasi

$M_1$  : Mean variable I

$M_2$  : Mean variable II

$SE_{M_1-M_2}$  : Standart error perbedaan mean dua sampel

dari nilai  $t_o$  (tes observasi) yang diperoleh dari hasil perhitungan diatas, selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan tabel nilai "t" (tabel harga kritik "t") dengan ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>29</sup> Anas Sudijono, *Pengantar*, hlm. 297.

1. jika  $t_o$  sama dengan atau lebih besar daripada harga kritik "t" yang tercantum dalam tabel (diberi lambang  $t_t$ ), maka Hipotesis Nihil ( $H_o$ ) yang mengatakan tidak adanya perbedaan mean dari ke dua sampel, **ditolak**; berarti perbedaan mean dari ke dua sampel itu adalah perbedaan yang signifikan.
2. jika  $t_o$  lebih kecil daripada  $t_t$ , maka hipotesis nihil ( $H_o$ ) yang menyatakan tidak adanya perbedaan mean dari ke dua sampel yang bersangkutan, **disetujui**; berarti perbedaan mean dua sampel itu bukanlah perbedaan mean yang signifikan, melainkan perbedaan yang terjadi hanya secara kebetulan saja sebagai akibat sampling Error.

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi ke dalam tiga bagian yang meliputi bagian awal, bagian utama atau tengah dan bagian akhir. Pembagian ini dilakukan untuk mempermudah pembahasan, telaah, analisa atas masalah-masalah agar lebih mendalam serta sistematis sehingga mudah dipahami. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut :

Pertama, adalah bagian awal yang terdiri atas halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan memakai kerudung, halaman persetujuan skripsi / tugas akhir, halaman perbaikan skripsi / tugas akhir, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstraks, transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Kedua, adalah bagian utama dari skripsi yang terdiri dari empat bab, yaitu : Bab pertama (I) adalah pendahuluan, yang membahas tentang gambaran umum keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan dan



pembatasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teoritis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua (II) menjelaskan tentang gambaran umum MTs Muallimin Parakan Temanggung yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, tujuan berdirinya, struktur organisasi dan tugas-tugasnya, keadaan guru, keadaan siswa dan keadaan karyawan, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki.

Bab ketiga (III) mendeskripsikan tentang siswa antara sesudah dan sebelum eksperimen dan data eksperimentasi pembelajaran bahasa Arab kontekstual pada siswa kelas VII MTs Muallimin serta analisis dan hasil penelitian.

Bab keempat (IV) adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Ketiga merupakan bagian akhir skripsi yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTs Muallimin Parakan Temanggung kelas VII tahun pelajaran 2007 / 2008 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muallimin Parakan Temanggung sesudah perlakuan ( *treatment* ) dengan menggunakan pendekatan kontekstual ( *CTL* ) mengalami peningkatan yang signifikan dan lebih efektif daripada sebelum perlakuan ( *treatment* ) dengan menggunakan pendekatan kontekstual ( *CTL* ).
2. Selisih hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muallimin Parakan Temanggung kelompok eksperimen dengan menggunakan pendekatan kontekstual ( *CTL* ) mengalami peningkatan yang signifikan dan lebih efektif daripada kelompok kontrol atau pembelajaran sebagaimana biasa.
3. Peningkatan yang signifikan baik pada hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muallimin Parakan Temanggung sesudah perlakuan ( *treatment* ) dengan menggunakan pendekatan kontekstual ( *CTL* ) maupun pada selisih hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muallimin Parakan Temanggung kelompok eksperimen dengan menggunakan pendekatan kontekstual ( *CTL* ) terjadi karena adanya keterlibatan siswa secara langsung dalam proses belajar mengajar yang dapat menghilangkan kejenuhan dan anggapan bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang sulit dipelajari. Sehingga siswa menjadi lebih mudah dalam mengkonstruksi apa yang telah mereka pelajari.

## **B. Saran**

### 1. Bagi guru :

- a. Guru hendaknya membiasakan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga partisipasi aktif siswa untuk meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran bahasa arab akan muncul.
- b. Guru perlu memperhatikan dengan seksama hasil belajar siswa, baik melalui proses maupun hasil akhir setelah pembelajaran.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya :

- a. Sebelum pelaksanaan penelitian, instrumen hendaknya dipersiapkan dengan baik agar hasil yang diperoleh juga maksimal, terutama untuk item soal.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif penelitian lanjut karena hasil akhir yang diperoleh dalam penelitian ini belum bisa dikatakan maksimal.

## **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, atas segala anugerah yang telah diberikan Allah SWT kepada penulis dan dukungan dari semua pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepada Allah SWT penulis beristighfar, dan penulis yakin bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangatlah penulis harapkan. Mudah-mudahan Allah SWT selalu memberkati dan melindungi serta membimbing penulis untuk menjadi manusia yang berilmu dan mampu beramal. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Awaliyah, Nurul, *“Pengajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Pada Kelas VIII SMP Islam Terpadu (SMP-IT) Masjid Syuhada Yogyakarta (Perspektif Konstruktivisme)”*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2006.
- Effendy, Ahmad Fuad, *“ Pendekatan, Metode, Teknik Metodologi Pengajaran Bahasa Arab”*, Malang: Misykat, 2005.
- Furchan, Arief, *“Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan”*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Hadi, Sutrisno, *“ Metodologi Research”*, Yogyakarta: Fakultas UGM, 1984.
- Hernowo, *“Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengajar dengan Pendekatan Kontekstual ”*, Bandung: MLC, 2005.
- Kasno, *“Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Persamaan Garis Lurus Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mlinjon Klaten Tahun Pelajaran 2004/2005”*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2006.
- Malibary, A. Akrom, L.A.S, dkk, *“Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI”*, Jakarta: Depag, 1976.
- M Nazir, *”Metode Penelitian”*, Jakarta: Ghalia Indah, 1988.
- Nurhadi, *“Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning(CTL))*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2002.
- Salim, Peter, Salim, Yeni, *“Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer”*, Jakarta: Modern English Pers, 1991.
- Rakhmat, Jalaluddin, *” Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik”*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Salamah, Umu, *”Eksperimentasi Pendekatan Kontekstual Dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Arab di MTsN Prambanan Sleman”* Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2006.
- Saifuddin, Azwar, *”Metode Penelitian”*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

- Setiyadi, Ag. Bambang, " *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* ", Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Sudijono, Anas, " *Pengantar Statistik Pendidikan* ", Jakarta: Raja Grafindo Pustaka, 1994.
- Sugiyono, " *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ", Bandung: Alfabeta, 2006.
- \_\_\_\_\_ , " *Statistik untuk Penelitian* ", Bandung: Alfabeta, 2007.
- Surahmad, Winarno, " *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik* ", Bandung: Tarsito, 1982.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab, " *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTAI* " Depag RI, 1976.
- Toharuddin, Uus, " *Kompetensi Guru Dalam Strategi Ajar* ", <http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/2005/1005/24/0803.htm>, 2005.
- Zaenuddin, Radliyah, " *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab* ", Yogyakarta: Rihlah Group, 2005.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Azizah Nishfa Lailiyah  
Tempat, Tanggal Lahir : Temanggung, 8 September 1984  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Orang Tua : Albani Yusuf ( Alm ) dan Maslakhah  
Alamat Asal : Karang Tengah, Kauman Parakan Temanggung  
Alamat di Yogyakarta : Blotan, Wedomartani, Ngemplak Sleman

Riwayat Pendidikan :

- 1 MI Al – Ma’arif I Parakan, lulus tahun 1996
- 2 MTs Negeri Parakan, lulus tahun 1999
- 3 MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, lulus tahun 2002
- 4 Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2002

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenarnya

Yogyakarta, 23 Juli 2008

Yang bersangkutan,

Azizah Nishfa Lailiyah

NIM. 02421402